

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Pada bulan januari 2021, kotamobagu mengalami kenaikan beberapa bahan pokok komoditas di mana laju inflasi di kotamobagu sebesar 3,13% Komoditas yang memberi andil besar adalah cabe rawit, martabak, obat resep, tomat, ikan cakalang segar, bayam, ikan asin, ayam, ban luar, dan mie ojo. b. Pada bulan februari di kota kotamobagu kembali mengalami kenaikan bahan komoditas di mana laju inflasi sebesar 2,53% Komoditas yang memberi andil besar adalah Tomat, ikan malalugis, beras, tauge, shampo, sabun cuci piring, bayam, labu siam, cabe rawit. c. Pada bulan maret kotamobagu mengalami kenaikan beberapa bahan pokok komoditas di mana laju inflasi sebesar 1,94% Komoditas yang memberi andil besar adalah cabe rawit, tas sekolah, sepatu wanita, bayam, parfum, sepatu anak-anak, sabun cuci, bawang merah, terong, mie kering
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. terjadinya kenaikan cabe rawit yang cukup tinggi diakibatkan cuaca yang tidak menentu, mengakibatkan petani lokal yang merugi/gagal panen, buah yang membusuk, dan beberapa petani lokal yang baru menanam mengakibatkan harga naik dan hanya berharap pasokan dari luar daerah dengan harga yang cukup tinggi. b. Terjadinya kenaikan ikan malalugis dan ikan cakalang segar diakibatkan faktor cuaca yang tidak menentu juga, angin hujan dan ombak besar, sehingga para nelayan takut melaut, dan ditambah dengan kotamobagu yang bukan daerah laut dan hanya berharap pasokan ikan dari luar daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Instansi terkait dalam hal ini Dinas Pertanian dan Perikanan, Ketahanan Pangan, Perindag Kop, mengadakan operasi pasar dan mengajak masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong untuk ditanam beberapa tanaman sayuran dan barito. b. Pemerintah daerah melalui dinas teknis terkait yaitu Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian mengadakan cadangan pangan daerah ketersediaan pangan selama pandemi covid-19.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Himbauan kepada masyarakat cukup efektif, mengupayakan inovasi guna mengurangi ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan, penganeekaragaman pangan, dan keamanan pangan. b. Bersama instansi terkait tim teknis TPID memprogramkan kegiatan operasi pasar murah, membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok selama pandemi covid-19
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Pemerintah daerah bersama tim pengendali inflasi di daerah, mengadakan pengawasan ketersediaan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya dengan harga yang terkendali b. Diharapkan agar kiranya program dan kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan dalam hal ini menanam holtikultura secepatnya dilaksanakan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT), bekerja sama dengan tim penggerak PKK desa, kelurahan dan kecamatan. c. Pemerintah Daerah dalam menangani pandemi covid-19 melaksanakan program kegiatan pengembangan cadangan pangan. d. Bersama dengan Dinas Perhubungan, mengadakan pemantauan penimbunan bahan pangan, bongkar muat barang, dan pasokan barang lainnya dari daerah